

ABSTRAK

Annisa Fadila Mardhatillah: 210211020045. Peran Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI dalam Pembentukan Perilaku Altruistik di MTsN 1, MTsN 6, dan MTsN 12 Hulu Sungai Tengah, Tesis, Pembimbing I Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. dan pembimbing II Dr. Hajiannor, M.Ag. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Perilaku Altruistik

Rendahnya perilaku sosial di kalangan peserta didik menjadi persoalan yang semakin nyata di tengah kehidupan sekolah yang cenderung individualistik. Selain itu, minimnya peran guru dalam menanamkan nilai sosial serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap makna perilaku altruistik menjadikan pembentukan karakter ini belum optimal. Perilaku altruistik sebagai bentuk kepedulian dan kepekaan sosial seharusnya sudah dapat ditumbuhkan melalui tindakan sederhana yang dimulai dari lingkungan sekolah. Pada persoalan ini, peran guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting dalam upaya pembentukan perilaku altruistik ke dalam kehidupan peserta didik secara lebih menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (*field research*) yang dilakukan di MTsN 1, MTsN 6, dan MTsN 12 Hulu Sungai Tengah. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru rumpun PAI dan peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam tentang peran guru rumpun PAI dalam membentuk perilaku altruistik peserta didik di lingkungan sekolah serta perilaku altruistik yang muncul pada diri peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku altruistik peserta didik. Peran ini dijalankan dalam beberapa dimensi, yakni sebagai pendidik yang menyampaikan nilai sosial dan keislaman, fasilitator yang menyediakan ruang pembelajaran bernilai sosial, motivator yang membangkitkan semangat untuk peduli, teladan dalam perilaku sehari-hari, serta evaluator yang memantau perkembangan perilaku peserta didik. Bentuk konkret peran tersebut tampak dalam kegiatan seperti diskusi nilai sosial, penceritaan kisah tokoh teladan, penguatan nilai dengan Al-Qur'an dan Hadis, serta keterlibatan langsung guru dalam aksi sosial. Keseluruhan peran ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku altruistik tidak hanya dilakukan secara teoritis, tetapi juga terintegrasi dalam praktik pembelajaran dan pembiasaan. Guru menjadi agen utama dalam menumbuhkan karakter empati, peduli, dan suka menolong yang dapat diamalkan peserta didik dalam kehidupan nyata.